

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan LKPD teks fiksi berbasis HOTS pada Siswa kelas VII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan, simpulan diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk produk LKPD teks fiksi berbasis HOTS pada Siswa kelas VII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan mengacu pada kurikulum 2013. Pengembangan bentuk LKPD dimulai dari sampul, identitas LKPD, profil pengembangan LKPD, daftar isi, pendahuluan, kegiatan pembelajaran, glosarium dan daftar Pustaka. Kendala yang dialami penulis selama proses penyusunan LKPD berbasis HOTS pada Materi Teks Fiksi adalah penulis beberapa kali kesulitan dalam menemukan ide dan rancangan yang sesuai dengan analisis kebutuhan LKPD pada kelas VII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan. Menciptakan soal-soal berbasis HOTS juga bukan sesuatu yang mudah, penulis berupaya maksimal menyesuaikan butir-butir soal dalam LKPD ini dengan standart kriteria taksonomi bloom *skill* C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Namun pada akhirnya penulis dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan menyelesaikan produk LKPD teks fiksi berbasis HOTS dengan baik sehingga produk ini dapat dilanjutkan pada proses-proses selanjutnya.

2. Proses pengembangan LKPD berbasis HOTS terdiri atas proses penelitian pengembangan Thiagarajan yang terdiri dari 4D, yaitu menempuh empat tahapan penelitian pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebarluasan (*Disseminate*). Tahap analisis terdiri dari analisis kebutuhan kurikulum, kebutuhan siswa, konsep materi, dan analisis tugas. Berikutnya pada tahap Perancangan (*Design*), indikator pembelajaran dirumuskan, serta konsep-konsep yang esensial ditetapkan. Pada tahap ini telah disusun format bahan ajar dimulai dari sampul, identitas LKPD, profil pengembangan LKPD, daftar isi, pendahuluan, kegiatan pembelajaran, glosarium dan daftar Pustaka. Selanjutnya pada tahap pengembangan (*design*) penulis mengembangkan bahan ajar yang telah di desain dan di validasi oleh para ahli agar produk LKPD yang dihasilkan lebih matang dan layak untuk disebarluaskan pada peserta didik tingkat SMP. Validator yang menilai produk LKPD berbasis HOTS pada teks fiksi terdiri dari dosen ahli desain, dosen ahli materi dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (berupa rekan sejawat). Tahap terakhir dilakukan penyebarluasan (*disseminate*) produk LKPD pada peserta didik kelas VII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan. Tujuan dari tahapan ini adalah menguji efektivitas LKPD berbasis HOTS yang dilakukan pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Santa Lusia Sei Rotan yang berjumlah 32 orang. Data yang diperoleh pada tahap ini dijadikan bahan menilai keefektifan pengembangan LKPD berbasis HOTS yang dilakukan pada motivasi belajar siswa

3. Kevalidan LKPD Teks Fiksi berbasis HOTS pada siswa kelas VII SMP Santa Lusia Sei Rotan diperoleh melalui penilaian yang dilakukan oleh para ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Rata-rata hasil validasi desain pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebanyak 81,5% pada kriteria Baik (B). Rata-rata hasil validasi materi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebanyak 88,08% pada kriteria Baik (B). Ratarata validasi media dan materi guru Bahasa Indonesia kelas sebesar 85,5% dan 86% dengan kriteria penilaian Baik (B).
4. Keefektifan LKPD Teks Fiksi berbasis HOTS pada siswa kelas VII SMP Santa Lusia Sei Rotan diperoleh dari hasil pre test dan post test siswa. Hasil pre test siswa (sebelum menggunakan) produk LKPD berbasis HOTS dengan rata-rata 68,7% pada kriteria “cukup” dan untuk nilai post test siswa (sesudah menggunakan) LKPD berbasis HOTS adalah 81% pada kriteria “baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD berbasis HOTS efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks fiksi.

## 5.2. Saran

Hasil bahan ajar pembelajarana LKPD berbasis HOTS yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar LKPD berbasis HOTS, berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran teks fiksi ini, diharapkan digunakan dalam proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas serta

dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan mampu membuka wawasan siswa tentang belajar mandiri.

2. Produk hasil penelitian bahan ajar berbentuk LKPD berbasis HOTS teks fiksi diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang pembelajaran teks fiksi, perlunya kerja sama antar lembaga pendidikan sebab dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dan perlu ditindak lanjuti dalam langkah-langkah penelitian ini dengan menyelenggarakan studi yang sama, namun pada lokasi dan sekolah yang berbeda, yang dapat berperan dalam memperkaya dan menambah data tambahan kasus-kasus lembaga pendidikan untuk menjadi bahan evaluasi.

### 5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian pengembangan LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran menulis teks fiksi dengan yang telah diuji memiliki implikasi bagi guru, siswa, dinas pendidikan dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. LKPD berbasis HOTS yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, LKPD berbasis HOTS ini sebagai pembelajaran tambahan untuk memberi kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan yang dapat diajarkan secara mandiri maupun klasikal.

2. Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan menulis teks fiksi dalam pembelajaran LKPD berbasis HOTS.

